

Analisis Dimension dengan Keyword Isra Mi'raj menggunakan Teknik Bibliometrik

Dzul Adli Muzhoffar Al Arifi

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
dzul.adli14@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the dimensions with the keyword isra mi'raj. This study uses a bibliometric dimensions technique. The formal object of this study is dimensions, while the material object is dimensions analysis with the keyword isra mi'raj. The results and discussion of this study indicate that there are four categories in the mapping research of isra mi'raj. First, the research category in the publication of articles on isra mi'raj. Second, the development of publications (overview) regarding isra mi'raj. Third, researchers who play an active role in isra mi'raj. And fourth, the publication places that dominate publications regarding isra mi'raj.

Keywords: Bibliometric; Dimensions; Isra Mi'raj

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensions dengan kata kunci Isra Mi'raj. Penelitian ini menggunakan teknik bibliometrik dimensions. Objek formal penelitian ini adalah dimensions, sedangkan objek materialnya ialah analisis dimensions dengan kata kunci isra mi'raj. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat kategori dalam penelitian pemetaan isra mi'raj. *Pertama*, kategori riset dalam publikasi artikel mengenai isra mi'raj. *Kedua*, perkembangan publikasi (*overview*) mengenai isra mi'raj. *Ketiga*, peneliti yang berperan aktif mengenai isra mi'raj. Dan *keempat*, tempat publikasi yang mendominasi publikasi mengenai Isra Mi'raj.

Kata Kunci: Bibliometrik; Dimension; Isra Mi'raj

Pendahuluan

Nabi Muhammad Saw melakukan perjalanan dengan menaiki buraq dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha hingga Sidaratul Muntaha pada peristiwa Isra Mi'raj (Yunita, 2021). Peristiwa Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW yang terjadi di Arab empat belas abad yang lalu, memicu sejumlah pertanyaan dari berbagai kalangan, baik ilmuwan maupun individu beragama berdasarkan syariat Kitab Suci (Al- Qur'an), serta antara keduanya (ulama dan pemuka agama), serta di kalangan masyarakat umum secara skeptis (Nuryadin, 2022). Nabi berada dalam kondisi duka yang sangat serius sebelum kejadian tersebut, menurut biografi Nabi (Sirah Nabawiyah). Khadijah, istri setianya yang setia menemani dan menghiburnya saat diolok-olok orang lain, menelantarkannya. Kemudian ia ditinggalkan oleh pamannya yaitu Abu Thalib, yang meskipun non muslim, dengan tulus membela perbuatan Nabi Saw dan dikenal sebagai Amul Huzni pada tahun itu (Zakaria, 2019). Akhirnya, terbukti bahwa isra dan mi'raj Nabi Muhammad menjadi peristiwa sejarah yang sangat signifikan baik bagi umat manusia maupun umat Islam pada khususnya. Pada akhirnya, kejadian ini menjadi tolak ukur tingkat keimanan umat Islam di Makkah saat itu. Mereka yang imannya sedang pada saat itu tetap bertahan, bahkan ada yang kembali ke agama sebelumnya, sedangkan yang imannya kuat pada saat itu menjadi lebih mantap. Dikabulkannya perintah salat menandai puncak kejadian ini, selain menjadi inti dari isra mi'raj (Haris, 2015).

Sejauh penelitian penulis terkait tentang penelitian isra mi'raj sudah banyak diteliti oleh para ahli dibidangnya. Penelitian tentang moderasi beragama ini sudah diteliti dalam enam kategori. *Pertama*, kategori studi analitis peristiwa isra mi'raj dalam pendekatan sains yang diteliti oleh Fatoni Ahmad dan Ivonia pada tahun 2018 (Achmad & Ivonia, 2018). *Kedua*, kategori tradisi perayaan isra mi'raj dalam budaya Islam lokal masyarakat Gorontalo yang diteliti oleh Ridwan Tohopi pada tahun 2012 (Tohopi, 2012). *Ketiga*, kategori tradisi isra mi'raj sebagai upaya pembentukan karakter generasi millennial yang diteliti oleh Rifqi Muntaqo dan Alfin Musfiah pada tahun 2018 (Muntaqo & Musfiah, 2018). *Keempat*, kategori nilai-nilai pendidikan pada peristiwa isra mi'raj yang diteliti oleh Muhammad Hidayat dan Kalam Setia pada tahun 2015 (Hidayat & Setia, 2015). *Kelima*, kategori historitas dan rasionalitas isra mi'raj yang diteliti oleh Miswari dan Dzul Fahmipada tahun 2019 (Miswari & Fahmi, 2019). *Keenam*, kategori nilai-nilai karakter peristiwa isra mi'raj dalam pendidikan agama Islam di Indonesia yang diteliti oleh Fungki Febianto pada tahun

2022 (Febiantoni, 2022). Dari beberapa kategori penelitian isra mi'raj tersebut, belum ada yang meneliti tentang penelitian pemetaan perkembangan moderasi beragama secara komprehensif.

Artikel ini berusaha melengkapi kajian-kajian sebelumnya mengenai isra mi'raj, yaitu membahas isra mi'raj dengan kajian secara komprehensif. Dengan mencantumkan data-data yang sudah diteliti oleh penulis dan penjelasannya. Penelitian ini mencoba untuk menjawab kekurangan kajian tersebut diatas. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan ini dirumuskan empat pertanyaan. *Pertama*, kategori riset apakah yang terbanyak dalam publikasi artikel mengenai isra mi'raj. *Kedua*, bagaimanakah perkembangan per tahun tentang publikasi artikel mengenai isra mi'raj. *Ketiga*, siapa penulis artikel terbanyak mengenai isra mi'raj. *Keempat*, jurnal apakah yang paling banyak mempublikasikan artikel mengenai isra mi'raj. *Keempat* pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam pembahasan artikel ini.

Dimension merupakan sebuah sistem informasi terkait yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data, yang disediakan oleh Digital Sains. Alasan para peneliti menggunakan dimension untuk mendapatkan data, karena dimension ini menyediakan kumpulan besar data lebih dari 90 juta publikasi dan lebih dari 4 miliar referensi, termasuk jumlah kutipan per publikasi dan juga menyediakan data yang dibutuhkan untuk tujuan akademis. Terlebih dimension ini juga menawarkan API lengkap untuk melakukan kueri menggunakan Bahasa kueri DSL (Domain Specific Language) yang mereka miliki sendiri.

Adapun sistem informasi dimension ini memiliki 4 bagian di dalamnya. Yang *pertama*, Research Categories (kategori penelitian) yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui kategori penelitian manakah yang paling populer dari bidang-bidang nya. *Kedua*, Overview (gambaran) atau sering disebut dengan perkembangan data pertahun yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui bagaimanakah perkembangan data yang sedang diteliti setiap tahunnya dengan menggambarkannya lewat grafik yang telah disediakan oleh sistem dimension tersebut. *Ketiga*, reseachers (peneliti) yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui siapakah peneliti terpopuler dalam meneliti data yang sedang diteliti oleh para peneliti. *Keempat*, Source Title (judul sumber) yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui judul artikel manakah yang paling populer sesuai dengan data yang sedang diteliti oleh para peneliti.

Kata Isra terambil dari kata bahasa Arab اسراء (Isra) yang berarti, "berjalan di malam hari." Maksud Isra dalam konteks peristiwa agung yang dialami oleh manusia teragung sepanjang zaman, Nabi Muhammad SAW

adalah perjalanan menakjubkan Rasulullah SAW pada malam hari, di mana Allah "memberangkatkan" beliau dengan menggunakan Buraq dimulai dari Masjid al-Haram hingga Masjid al-Aqsa untuk diperlihatkan tanda-tanda kekuasaan-Nya (Marlina, 2020).

Sedangkan kata "Mi'raj" berasal dari kata kerja bahasa Arab *عرج* (*araja*), yang berarti naik atau memanjat. Perangkat yang digunakan untuk naik dikenal sebagai *معراج* (*miraj*). Jadi, Mi'raj secara harfiah diterjemahkan sebagai "langkah". Dalam konteks Isra Mi'raj, yang dimaksud dengan Mi'raj adalah perjalanan Rasulullah SAW setelah Isra, naik melalui rasi bintang langit ke suatu tempat yang tidak dapat dijangkau oleh ilmu hewan dan yang sifatnya tidak diketahui siapa pun, ke memuliakan dan memuliakan Rasulullah SAW, kemudian kembali ke Masjid al-Haram, Mekkah (Marlina, 2020).

Kata biblio atau bibliografi dan metrik merupakan akar dari istilah bibliometrics. Metrik berkaitan dengan pengukuran, sedangkan biblio menunjukkan buku atau bibliografi (Sitti Husaebah Pattah, 2013). Menurut D.H. Hertzal (2003), salah satu bidang ilmu perpustakaan yang pertama adalah bibliometrics. Bidang penelitian ini muncul sebagai hasil dari beberapa ilmuwan awal abad ke-20 yang tertarik dengan dinamika pengetahuan yang direpresentasikan dalam penciptaan literatur ilmiah. Menurut D.H. Hertzal (2003), salah satu bidang ilmu perpustakaan yang pertama adalah bibliometrics. Bidang penelitian ini muncul sebagai hasil dari beberapa ilmuwan awal abad ke-20 yang tertarik dengan dinamika pengetahuan yang direpresentasikan dalam penciptaan literatur ilmiah (Ratih, 2007). Dari sudut pandang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa bibliometrics adalah cabang ilmu yang mengukur atau mengkaji evolusi sastra dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode matematika dan statistik untuk meneliti penyebaran pengetahuan.

Sulistyo-Basuki (2003) membagi bibliometrics menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang membahas analisis atau sitasi dan kelompok yang mengkaji distribusi publikasi (analisis sitasi). Tiga (tiga) hukum ditemukan dalam bibliometrics sebagai hasil pemeriksaan kuantitatif literatur kelompok pertama. Pertama, gunakan hukum Lotka (1926) untuk menentukan distribusi produktivitas penulis yang berbeda. Untuk menilai kata dan frekuensinya dalam literatur, gunakan hukum Zipf (1933). Ketiga, hukum Bradford (1934), yang berkaitan dengan keluaran dan distribusi jurnal. Mengetahui kualitas karya sastra berdasarkan judul, indeks, kutipan, kata kunci atau judul subjek, kepenulisan, keusangan, dan perluasan informasi merupakan manfaat dari studi bibliometrik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menggunakan kata kunci analisis pemetaan menggunakan bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau publikasi yang terkait dengan ruang lingkup penelitian untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan (Gupta & Bhattacharya, 2004). Para ahli menggunakan peta bibliometrik untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek yang dalam hal ini adalah pemetaan isra mi'raj (Borgman & Furner, 2002).

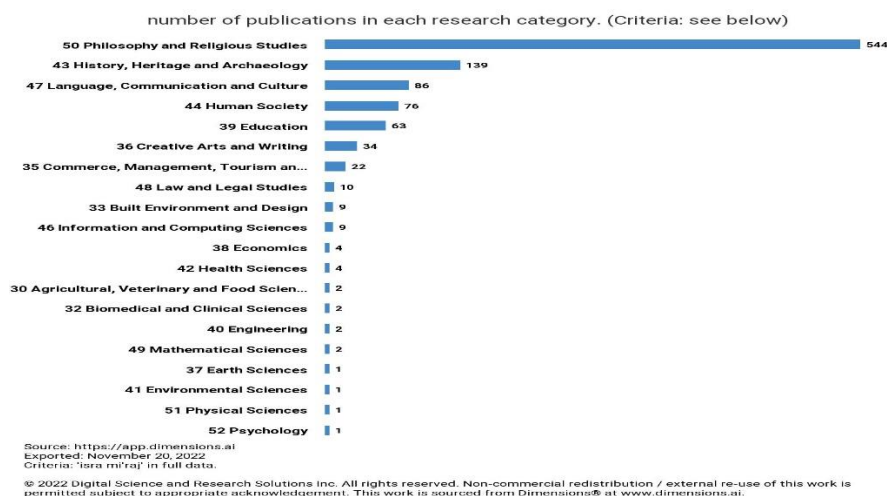
Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan kata kunci sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu analisis pemetaan isra mi'raj berdasarkan bibliometrik. Oleh karena itu, kata kuncinya adalah "isra mi'raj". Kemudian melakukan pencarian data sesuai dengan kata kunci yang ditentukan dalam publikasi internasional yang sudah diterbitkan sampai tahun 2020. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan di dimensions.ai dalam satu hari. Hasil penelusuran data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan kedalam beberapa jenis, yaitu penerbitan artikel terbanyak, perkembangan peminatan dalam penulisan artikel, perkembangan publikasi per tahun, jumlah penerbitan artikel berdasarkan tema yang menjadi fokus kajian isra mi'raj. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

Kategori riset dalam publikasi artikel mengenai isra mi'raj

Banyak sekali orang yang tertarik untuk meneliti hingga membuat artikel dengan tema "Isra Mi'raj." Peneliti pun sering melakukan riset dalam berbagai macam kategori. Para penulis sering kali menggunakan jenis metode kualitatif dalam penelitiannya.

Menurut database dimensions tercatat ada 20 kategori riset (*Research Categories*) yang telah diteliti. Mulai dari kategori filsafat dan studi agama sampai dengan kategori studi dalam seni kreatif dan menulis. Agar lebih jelas, amati diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Kategori Riset dalam Publikasi Artikel Mengenai Isra Mi'raj

Menurut diagram kategori riset (*Research Categories*) diatas menunjukkan bahwa *Philosophy and Religious Studies* merupakan kategori riset yang sering diteliti. Kategori ini telah mempublikasikan 544 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah "*The Concept of Buraq in the Events of Isra Mi'raj: Literature and Physics Perspective*" karya Himatul Istiqomah dan Muhammad Ihsan Sholeh pada tahun 2020.

Kategori riset berikutnya yaitu *History, Heritage and Archaeology* dengan mempublikasikan 139 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah "*Pluralism and Identity in the Indonesian-Malay World: The Isrā' Mi'rāj as a token of both*" karya Dick Van der Meij pada tahun 2004.

Kategori riset berikutnya yaitu *Language, Communication and Culture* dengan mempublikasikan 86 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah "*Islamicate fictionalities and transcultural inter/connections*" karya Shazia Jagot pada tahun 2022.

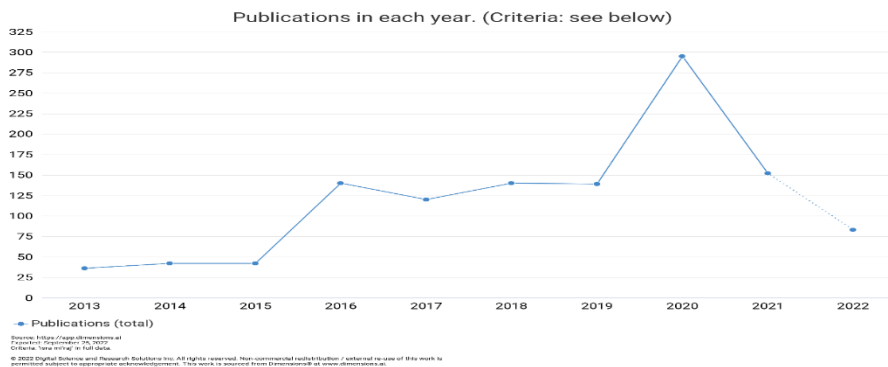
Penjelasan di atas merupakan 3 kategori yang sering melakukan penelitian. Akan tetapi, di luar dari 3 kategori itu pun telah melakukan penelitian dan berhasil mempublikasikan beberapa artikel, seperti kategori *Human Society* yang telah mempublikasi 76 artikel, *Education* yang telah mempublikasikan 63 artikel, *Creative Arts and Writing* yang telah mempublikasikan 34 artikel, dan lain sebagainya.

Perkembangan publikasi penelitian mengenai isra mi'raj

Setiap tahun pasti banyak sekali orang-orang yang mempublikasikan karyanya dalam bentuk artikel. Publikasi artikel ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis tersebut terhadap ilmu yang dimiliki, bisa juga sebagai latihan persiapan untuk tugas akhir ataupun portofolio

apabila kita menjadi mahasiswa, dan artikel juga merupakan syarat wajib untuk menjadi seorang akademisi atau dosen. Melihat hal itu publikasi artikel tidak pernah berhenti, khususnya publikasi artikel mengenai asbabun nuzul.

Publikasi dengan kata “Isra Mi’raj” sendiri setiap tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Agar lebih jelas amatilah diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Perkembangan Publikasi Penelitian Mengenai Isra Mi’raj

Analisa ini saya menggunakan kata kunci “Isra Mi’raj”. Dari hasil analisa di atas menunjukkan bahwa kata kunci ini mengalami peningkatan pencarian pada tahun 2016 sebanyak 140 publikasi, dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2017 menjadi 120 publikasi. Sempat juga mengalami kenaikan yang sangat pesat pada tahun 2020 dengan jumlah 295 publikasi. Di bawah ini ada data yang menunjukkan jurnal yang paling banyak membahas tentang Isra Mi’raj yaitu jurnal yang berjudul Encyclopedia of Indian Religions dan Advances in Social Science, Education and Humanities Research dengan jumlah 25 publikasi.

Peneliti paling produktif mengenai isra mi’raj

Mempunyai rekam jejak dalam kehidupan itu harus. Salah satu cara untuk mempunyai hal itu adalah dengan menulis. Perbanyaklah tulisan agar kita dapat menyebarkan manfaat lewat tulisan yang kita buat. Menulis artikel merupakan salah satu objek untuk menyalurkan ilmu yang kita punya, terlebih kita adalah akademisi. Sudah sepatutnya kita mengeluarkan karya berupa artikel ini. Penulis artikel pada kata “Isra Mi’raj” sendiri kebanyakan berasal dari para akademisi. Agar lebih jelas, maka lihatlah tabel di bawah ini.

No	Nama	Universitas	Publikasi	Sitasi
1.	Yitzak Reiter	Bar-lian University	5	12
2.	Lee W Bailey	Ithaca College	5	-
3.	Loren D Lybarger	Ohio University	4	-
4.	El-Sayed El-Aswad	United Arab Emirates University	4	1
5.	Bryan Edwars Penprase	Soka University of America	4	9
6	Sari Narulita	State University of Jakarta	3	2
7.	Fredrica R Haligan	-	3	-
8.	Amitabh Vikram Dwivedi	Shri Mata Vaishno Devi University	3	-
9.	Raden Lukman Fauroni	-	3	7
10.	Daniel Raphael Buston	Duquesne University	3	-

Table 1. Peneliti Paling Produktif Mengenai Isra Mi'raj

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Yitzak Reiter merupakan orang yang paling sering mempublikasikan artikel, sebagai buktinya dia telah mempublikasikan 5 artikel. Salah satu judul artikel nya yaitu "Jerusalem and Its Role in Islamic Solidarity" yang terbit pada tahun 2008.

Penulis yang produktif berikutnya yaitu Lee W Bailey. Dia telah mempublikasikan 5 artikel. Salah satu judul artikel nya yaitu "Myths and Dreams" yang terbit pada tahun 2020. Masih banyak lagi penulis lainnya yang berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata "Isra Mi'raj".

Tempat publikasi penelitian mengenai isra mi'raj

Jurnal merupakan tempat untuk mempublikasikan tulisan ilmiah yang memuat artikel dan dibuat oleh orang yang kompeten dalam bidangnya, serta biasanya diterbitkan oleh sebuah instansi maupun lembaga. Beberapa jurnal yang mendominasi pada publikasi artikel khususnya pada kata "Isra Mi'raj" dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Nama Jurnal	Publikasi	Sitasi
1.	Encyclopediaof Indian Religions	25	1
2.	Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research	25	2
3.	Studia Islamika	15	28
4.	El Harakah	14	17
5.	IBDA Jurnal Kajian Islam dan Budaya	13	2
6.	Al Jamiah Journal of Islamic Studies	9	15
7.	Analisa Journal of Social Sience and Religion	7	4
8.	Inferensi	7	14
9.	Journal of the Royal Society	7	52
10.	Archipel	6	16

Table 2. Tempat Publikasi Penelitian Mengenai Isra Mi'raj

Berdasarkan tabel di atas jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang "Isra Mi'raj" adalah Encyclopediaof Indian Religions dengan mempublikasikan 25 artikel. Jurnal yang rajin mempublikasikan artikel berikutnya adalah Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research dengan mempublikasikan 25 artikel. Dan masih banyak lagi jurnal lainnya yang mendominasi dan berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata "Isra Mi'raj."

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian tentang isra mi'raj, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset tren penelitian peneliti dan tempat publikasi terkait penelitian isra mi'raj. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian isra mi'raj masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Hasil perkembangan penelitian terkait isra mi'raj cenderung meningkat setiap tahun, dengan jumlah penelitian tertinggi pada tahun 2020. Peneliti yang paling produktif terkait artikel ini yaitu Yitzak Reiter dan Lee W Bailey dengan jumlah 5 publikasi. Tempat publikasi penelitian isra mi'raj didominasi oleh jurnal Encyclopediaof Indian Religions dan Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research. Kedua jurnal itu merupakan tempat publikasi yang paling dominan dengan jumlah 25 publikasi. Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, misalnya basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian isra mi'raj secara umum. Oleh karena itu, diharapkan dimasa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis

data lainnya seperti google scholar, scopus, web of science dan lain-lainnya.

Referensi

- Achmad, F., & Ivonia. (2018). Studi Analitis Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dalam Pendekatan Sains. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(2), 159–184.
<https://doi.org/10.29062/mmt.v7i2.22>
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2002). Scholarly communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36(1), 1–53.
- Febiantoni, F. (2022). Nilai-nilai karakter peristiwa Isra Mi'raj dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. *Humanika*, 22(1), 41–64.
<https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.43855>
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). *Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology*.
- Haris, A. (2015). Tafsir Tentang Peristiwa Isra' Mi'Raj. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 14(1), 167–180. <https://doi.org/10.30631/tjd.v14i1.22>
- Hidayat, M., & Setia, K. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Pada Peristiwa Isra Mi'raj. *Fikiran Masyarakat*, 3(2), 113–132.
<https://kemalapublisher.com>
- Marlina, L. (2020). Pengembangan Media Cetak Sejarah Isra Mi'Raj Nabi Muhammad Saw Kelas 4 di Mi Salafiyah Assafiiyah Duku Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun 2018/2019. *Pergumi*, 1(1), 204–222.
- Miswari, & Fahmi, D. (2019). Historitas dan Rasionalitas Isra' Mi'raj. *Jurnal At-Ta'fikir*, XII(2), 152–167.
<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/1354>
- Muntaqo, R., & Musfiah, A. (2018). *Tradisi isra' mi'raj sebagai upaya pembentukan karakter generasi millennial*.
- Nuryadin, M. (2022). *Peristiwa Isra ' Mi ' raj Nabi Muhammad SAW dalam Tinjauan Konsep Teleportasi dan Lintas Dimensi*. 11(1), 38–42.
- Ratih, A. (2007). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prog Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sitti Husaebah Pattah. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*.
- Tohopi, R. (2012). Tradisi Perayaan isra' Mi'raj dalam budaya islam Lokal

Masyarakat gorontalo. *El-HARAKAH*, 14(1), 135-155.

<https://doi.org/10.18860/el.v0i0.2192>

Yunita, Y. (2021). Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya. *Dewantara*, 11(1), 125-131.

Zakaria, A. (2019). Studi Analisis Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Menurut Al-Qur'an Dan Hadits. *Al - Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(01), 99. <https://doi.org/10.30868/at.v4i01.428>